

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. T dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan pada kehamilan telah dilakukan pada Ny. T mulai dari usia kehamilan 35 minggu 5 hari sampai dengan 38 minggu 6 hari. Pada kunjungan kedua kehamilan Ny. T diberikan asuhan komplementer yaitu kompres hangat pada bagian punggung untuk memberikan kenyamanan pada keluhan nyeri punggung. Dan pada akhir kehamilan saat kunjungan kelima diberikan asuhan komplementer yaitu pijat oksitosin karena Ny. T merasa cemas belum merasakan mules. Pada kunjungan pertama, ketiga dan keempat tidak ditemukan masalah.
2. Asuhan persalinan Ny.T diberikan pada usia kehamilan 38 minggu. Kala I Ny. T berlangsung 7 jam. Pada awal kala I fase aktif ibu mengatakan nyeri yang menjalar dari perut ke pinggang sehingga diberikan asuhan komplementer teknik rebozo. Selain itu, ditemukan hasil pemeriksaan bahwa penurunan kepala masih pada hodge I sehingga diberikan asuhan komplementer *pelvic roking*. Kala II berlangsung 30 menit, kala III berlangsung 15 menit plasenta lahir spontan dan pengawasan kala IV berlangsung 2 jam tidak ada masalah dan komplikasi selama persalinan.
3. Asuhan kebidanan nifas dilakukan dari mulai KF1 sampai dengan KF 4 yaitu pada 10 jam, 5 hari, 14 hari dan 30 hari serta 40 hari. Ditemukan masalah pada

KF 3 yaitu terdapat bendungan ASI, sehingga dilakukan perawatan payudara. Pelayanan KB diberikan pada 40 hari post partum.

4. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan dari mulai KN 1 sampai dengan KN 3 yaitu pada 1 jam, 3 hari dan 14 hari. Tidak ditemukan masalah ikterus pada KN 2 dan KN 3 tetap memberikan asuhan pada bayi yaitu pemberian ASI secara eksklusif.

1.2 Saran

1. Bagi Pemberi Asuhan

Asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang diberikan. Asuhan komplementer saat kehamilan yaitu kompres hangat dan pijat oksitosin, teknik rebozo dan *pelvic rocking* saat persalinan sudah memberikan dampak yang positif. Agar lebih baiknya asuhan berkesinambungan ini dilakukan maka sebagai seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya *Continuity of Care* yang menyeluruh.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih terbatas dengan penggunaan referensi mengenai asuhan komplementer, sehingga masih kurangnya referensi jurnal yang digunakan. Mengingat asuhan komplementer sangat penting diberikan agar membantu dalam proses asuhan.

3. Insitusi Kesehatan

Pemberian asuhan dengan *Continuity of care* perlu memperhatikan kesesuaian dengan standar pelayanan yang ditetapkan sehingga dapat

membantu program kesehatan dalam mengembangkan setiap layanan asuhan. Pemberian asuhan harus fokus sesuai kunjungan. Asuhan komplementer agar dapat diberikan secara berkesinambungan agar selaras dengan *Continuity of care* dalam kebidanan.

4. Klien

Informasi dan pengetahuan klien dalam asuhan *Continuity of care* ini dapat dirasakan. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa kehamilan dan persalinan membuat pasien merasa lebih nyaman. Hal ini dapat terlihat saat pasien diberikan asuhan komplementer tersebut. Akan tetapi lebih meningkatkan lagi mencari informasi dan pengetahuan melalui penggunaan buku KIA yang telah diberikan, karena klien hanya berfokus pada informasi yang didapatkan dari *Handphone*.



